

# Edukasi Mewujudkan Generasi Emas *Digital Society* Dengan *Quality Education* Kebangsaan Di MA Daarul Hikmah Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin

Ivana<sup>1</sup>, Diah Putri Islamy<sup>1</sup>, Abizar Asmail<sup>2\*</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ilmu Administrasi Negara, STISIPOL Candradimuka, Palembang, Indonesia

Email: <sup>1</sup>[ivana@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:ivana@stisipolcandradimuka.ac.id), <sup>2</sup>[diah17islamy@gmail.com](mailto:diah17islamy@gmail.com),

<sup>3</sup>[abizarasmaul@stisipolcandradimuka.ac.id](mailto:abizarasmaul@stisipolcandradimuka.ac.id)

**Abstrak** – Tema edukasi *quality education* kebangsaan ini mendukung tema besar dari kegiatan KKN Stisipol Candradimuka XXVII tahun 2023 yaitu *digital society*. Dimana tema *digital society* ini mengusung 17 tema dalam rangka mendukung program SDGs yaitu *Sustainable Development Goals*. Indonesia merupakan salah satu dari 190 negara di dunia yang mendukung dan sepakat terhadap SDGs yang jika diartikan adalah tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu tema SDGs ini adalah pendidikan berkualitas (*quality education*). Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah pendidikan karakter kebangsaan terhadap generasi emas Indonesia. Kegiatan edukasi ini dilaksanakan di MA Daarul Hikmah Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin Metode pelaksanaan kegiatan edukasi ini adalah seminar berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan edukasi ini berjalan dengan lancar dan terorganisir. Dimana para peserta edukasi ini sangat antusias untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan menjawab semua pertanyaan dengan tepat dan benar. Selain itu, para peserta juga semangat untuk memberikan pertanyaan tentang materi kebangsaan yang diberikan yaitu mengenai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika. Para peserta yang menjawab pertanyaan dan yang memberikan pertanyaan diberikan reward dari panitia berupa hadiah dan plakat.

**Kata Kunci:** *Digital Society, Quality Education, Pendidikan Karakter Kebangsaan*

**Abstract** – Theme of education *Quality Education National* is supporting a large theme of KKN Stisipol Candradimuka XXVII in 2023 namely *Digital Society*. *Digital society* carries 17 themes in order to support SDGs programs that are sustainable development goals. Indonesia is one of 190 countries in the world that supports and agreed to SDGs that if interpreted is the goal of sustainable development. One of the theme of SDGs is a quality education. The purpose of this educational activity is the national education character of the Indonesian gold generation. This educational activity is carried out in MA Daarul Himmah Sungai Rengit Regency Banyuasin The method of implementing this educational activity is a seminar in the form of lectures, discussions and question and answer. This educational activity runs smoothly and organized. Where these educational participants are very enthusiastic to answer questions submitted and answer all questions properly and correctly. In addition, participants are also passionate to provide questions about nationality given that is about Pancasila and Bhineka Tunggal Ika. The participants who answered the question and which gave questions get rewarded from the committee in the form of gifts and plaques.

**Keywords:** *Digital Society, Quality Education, Quality Character Nation*

## 1. PENDAHULUAN

Generasi Emas adalah generasi masa depan sebagai sumber daya manusia (SDM) yang perlu mendapat perhatian serius dalam era globalisasi saat ini karena generasi emas mempunyai peran yang sangat strategis dalam menyukseskan pembangunan nasional. Mutu generasi emas akan menjadi modal dasar bagi daya saing bangsa terutama di era masyarakat berpengetahuan. Peningkatan mutu generasi emas hanya dapat dilakukan melalui pendidikan yang bermutu.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional. Oleh karena itu pemerintah bertekad memberikan perhatian yang besar pada pembangunan pendidikan. Sampai saat ini, pemerintah telah mengambil berbagai terobosan kebijakan pendidikan berskala besar.

Dewasa ini, arus digitalisasi kian mengalir tiada henti. Seiring dengan aliran manfaat yang dirasakan oleh masyarakat, ada pula setumpuk problematika yang terjadi, khususnya pada generasi saat ini. Dilansir dari data Reportal, jumlah pengguna media sosial pada tahun 2023 adalah 167 juta. Dari jumlah tersebut, sebanyak 153 juta penduduk merupakan remaja sebagai generasi penerus bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa remaja mendominasi penggunaan internet dalam era digital.

Adanya pengaruh arus digital dapat menimbulkan berbagai dampak. Dampak yang terlihat jelas saat ini yaitu berbagai permasalahan moral pada remaja. Adanya berbagai permasalahan tersebut disebabkan oleh ketergantungan gawai yang tidak bisa dikontrol oleh remaja. Secara tidak langsung, hal tersebut menjadi penghambat terwujudnya generasi emas.

Degradasi moral merupakan salah satu permasalahan sosial yang terjadi akibat kecanduan gawai. Degradasi moral adalah suatu kemunduran perilaku seseorang. Gejala dari degradasi moral sudah jelas terlihat di sekitaran masyarakat, seperti kenakalan remaja, seks bebas, penyalahgunaan narkoba, kekerasan antar remaja, dan luntarnya sopan santun. Selain itu, banyak generasi muda yang enggan melakukan interaksi secara langsung. Mereka merasa lebih nyaman berinteraksi melalui media sosial. Hal ini menjadi penanda bahwa telah terjadi penyimpangan terhadap interaksi sosial.

Berbagai permasalahan moral dapat merusak identitas bangsa Indonesia di mata dunia. Hal ini disebabkan karena remaja merupakan generasi penerus bangsa. Merekalah yang berperan dalam masa depan Indonesia, khususnya untuk mewujudkan generasi emas Indonesia 2045. Dengan kondisi yang terjadi saat ini, kemungkinan besar remaja memiliki pribadi yang apatis. Padahal, mereka dibutuhkan untuk terlibat dalam pembangunan bangsa. Atas hal tersebut, remaja seharusnya memiliki kepekaan sosial yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukanlah pendidikan karakter sebagai solusi dari permasalahan moral di era digital.

Pendidikan karakter memiliki fungsi sebagai jawaban atas tantangan etika di era digital. Pendidikan karakter melibatkan proses mendidik dan membimbing remaja dengan tujuan dapat mengambil keputusan yang berdampak positif bagi kehidupannya. Dalam hal ini, pendidikan karakter memiliki peran dalam membantu untuk membedakan keputusan yang benar atau salah. Dengan demikian, walaupun era digital terus merambah ke seluruh dunia, remaja harus memiliki kemampuan untuk menyaring hal-hal yang berdampak negatif bagi dirinya. Adanya hal ini justru membentuk perilaku positif bagi remaja, seperti tanggung jawab, empati, sopan santun, ramah, dan jujur. Perilaku tersebut diharapkan dapat menjadi komponen pendukung dalam mewujudkan generasi emas.

Kontribusi pendidikan untuk mencerdaskan generasi muda sangat diperlukan dalam rangka memajukan bangsa untuk selanjutnya merebut kemerdekaan hakiki melalui sumber daya yang berkualitas. Salah satu jalan yang bisa ditempuh adalah dengan penerapan nilai-nilai kebangsaan di lingkungan sekolah dan masyarakat. Melalui nilai kebangsaan, diharapkan sikap nasionalisme dan patriotisme terus berkembang di kalangan masyarakat luas terutama para pelajar dan generasi muda. Rasa cinta tanah air yang semakin mendalam dalam jiwa mereka akan mendorong perilaku positif dan konstruktif dalam bentuk berbagai kegiatan yang bermanfaat sehingga entitas cita-cita kemerdekaan dapat segera tercapai.

Dikdik Baehaqi Arif (2016) mengatakan bahwa pendidikan kebangsaan adalah proses pembinaan dan pengembangan wawasan kebangsaan peserta didik yang berorientasi pada lahirnya warga negara yang memiliki semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Pendidikan kebangsaan merupakan salah satu upaya untuk membina wawasan kebangsaan warga negara. Pendidikan kebangsaan ini memiliki dua aspek utama, yaitu aspek moral dan aspek intelektual. Aspek moral pendidikan kebangsaan mengacu pada komitmen seseorang atau masyarakat dalam upaya menjaga eksistensi bangsa serta meningkatkan kualitas kehidupan bangsa. Sementara itu, aspek intelektual terhadap pendidikan kebangsaan adalah upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga negara untuk merespon potensi-potensi yang dimiliki serta menghadapi tantangan-tantangan yang mengancam bangsa.

Peningkatan pemahaman dan implementasi nilai-nilai budi pekerti dan karakter akan memberi kontribusi besar terhadap pengamalan pendidikan kebangsaan. Selanjutnya, para pendidik diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya menanamkan dan menumbuhkan nilai kebangsaan dikalangan pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Implementasi wawasan kebangsaan dapat berpedoman pada empat konsensus dasar negara, yaitu Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan NKRI (A. Yani antariksa: 2016)

Profil pelajar Pancasila merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan wawasan kebangsaan dan pembentukan karakter di lingkungan pelajar. Ratno Lukito (2021) dalam tulisannya

mengatakan bahwa terdapat tiga maksud dari mewujudkan wawasan kebangsaan. Pertama, wawasan kebangsaan menentukan cara bangsa dalam mendayagunakan kondisi geografis, sejarah, sosiobudaya, ekonomi, dan politik serta pertahanan keamanan negara dalam mencapai cita-cita dan menjamin kepentingan nasional. Kedua, wawasan kebangsaan menentukan bangsa dalam menempatkan diri dalam tata hubungan dengan sesama bangsa dan dalam pergaulan dengan bangsa lain di dunia internasional. Ketiga, wawasan kebangsaan mengandung semangat persatuan untuk menjamin keberadaan dan peningkatan kualitas kehidupan bangsa dan menghendaki adanya pengetahuan yang memadai tentang tantangan masa kini dan masa mendatang. Semoga dengan usaha bersama secara terus menerus dalam rangka mengisi kemerdekaan akan berbuah manis dengan tercapainya hakikat pendidikan, yaitu memerdekakan dimensi lahir dan batin manusia.

Kegiatan pengabdian masyarakat di MA Daarul Hikmah ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang pendidikan karakter yang berwawasan kebangsaan. Kegiatan pengabdian tentang pendidikan kebangsaan ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap siswa MA Daarul Hikmah sebagai penerus bangsa atau generasi emas bangsa ini. Sebagai penerus bangsa dan generasi emas bangsa, diharapkan memahami arti Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia serta memahami arti Bhineka Tunggal Ika. Diharapkan pula generasi penerus ini bisa mengamalkan kelima dasar pancasila dalam kehidupan sehari-harinya. Dengan mengamalkan pancasila diharapkan dapat menangkal serta mengurangi degradasi moral anak bangsa.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari, kegiatan dimulai pada pukul 9 sampai dengan pukul 12 siang. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di aula MA Daarul Hikmah Sungai Rengit Kabupaten Banyuwangi

### **2.2. Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan edukasi, memberikan materi pada siswa-siswi di MA Daarul Hikmah. Materi yang disampaikan dengan metode ceramah, diskusi serta tanya jawab. Media yang digunakan dalam penyampaian materi adalah in focus serta power point mengenai materi pendidikan kebangsaan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam upaya meningkatkan pengetahuan generasi penerus bangsa mengenai wawasan kebangsaan. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 1 hari yaitu pada tanggal 5 Agustus 2023. Kegiatan ini diselenggarakan di MA Daarul Hikmah Sungai Rengit. Kegiatan ini juga dihadiri oleh ketua yayasan Daarul Hikmah dan kepala sekolah Ma Daarul Hikmah Sungai Rengit Kabupaten Banyuwangi. Selain itu, kegiatan ini juga dihadiri oleh 40 peserta didik, siswa dari kelas 12 MA Daarul Hikmah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan oleh mahasiswa KKN Stisipol Candradimuka angkatan XXVII Tahun 2023.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam bentuk seminar yang bertemakan *Quality Education* Kebangsaan. Tema ini diusung dalam rangka mendukung program SDGs yaitu *Sustainable Development Goals*, dimana Indonesia merupakan salah satu dari 190 negara di dunia yang mendukung dan sepakat terhadap SDGs ini yang jika diartikan adalah tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan ini adalah serangkaian tujuan yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai panduan bagi seluruh Negara anggota untuk mencapai pembangunan berkelanjutan. Agenda pembangunan global ini disahkan melalui sidang umum PBB pada 25 September 2015 di New York, Amerika Serikat, dan berlaku hingga 2030.

SDGs terdiri dari 17 tujuan, salah satunya adalah meningkatkan pendidikan yang berkualitas terhadap generasi penerus bangsa di era digital (*digital society*) yang di fokuskan kepada generasi emas Indonesia. Dimana generasi emas ini merupakan calon pemimpin masa depan Indonesia tahun 2045. Berkaitan dengan pendidikan berkualitas atau *quality education*, penulis mengusung tema

kebangsaan dalam rangka pengabdian masyarakat di MA Daarul Hikmah Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin.

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang *quality education* kebangsaan ini disambut baik dan antusias oleh pihak MA Daarul Hikmah, peserta didiknya juga menyambut dengan senang hati kegiatan ini diselenggarakan di sekolah mereka. Peserta seminar juga menyimak dengan seksama materi yang disampaikan oleh penulis selaku narasumber.

Rangkaian kegiatan pengabdian ini dimulai dengan menyanyikan lagu kebangsaan Republik Indonesia, kata sambutan dari ketua yayasan, kata sambutan kepala sekolah, kata sambutan dari penulis selaku dosen pembimbing lapangan KKN, pemaparan materi dari penulis selaku narasumber, Tanya jawab dan kuis. Ada tiga peserta yang berhasil mengajukan pertanyaan tentang *quality education* kebangsaan ini. Karena keterbatasan waktu sesi tanya jawab dibatasi hanya dengan 3 peserta. Adapun gambar tentang kegiatan pengabdian masyarakat *quality education* kebangsaan ini dapat dilihat di bawah ini.



**Gambar 1.** Foto Bersama Ketua Yayasan Dan Kepala Sekolah MA Daarul Hikmah



**Gambar 2.** Penyampaian Materi *Quality Education* Kebangsaan Oleh Narasumber



**Gambar 3.** Peserta Seminar Yang Berpartisipasi Bertanya Pada Sesi Tanya Jawab



**Gambar 4.** Pemberian Hadiah Voucher Kepada Peserta Yang Menjawab Pertanyaan Dengan Benar



**Gambar 5.** Pemberian Plakat Kepada Kepala Sekolah MA Daarul Hikmah



**Gambar 6.** Foto Bersama Panitia Penyelenggara Kegiatan Edukasi Kebangsaan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan seminar *quality education* kebangsaan di MA Daarul Hikmah Sungai Rengit Kabupaten Banyuasin ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diharapkan. Para peserta seminar dapat menyerap informasi yang disampaikan oleh narasumber, peserta juga sangat antusias untuk memberikan pertanyaan pada saat sesi Tanya jawab. Para peserta juga sangat kooperatif menjawab pertanyaan yang diberikan pada saat sesi kuis berhadiah. Semua pertanyaan dijawab dengan benar semua. Para peserta seminar juga mengerti dan memahami arti pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Para peserta seminar *quality education* kebangsaan ini dapat mengamalkan pancasila dalam kehidupan sehari-harinya dan mengerti akan arti Bhinneka Tunggal Ika dalam bersosialisasi dan bermasyarakat. Dengan diamalkannya pancasila dalam kehidupan sehari-hari diharapkan dapat mengurangi degradasi moral di tingkat pergaulan remaja saat ini.

#### REFERENCES

- A. Yani Antariksa. 2016. Buku Ajar Mata Kuliah Wajib Umum Pendidikan Pancasila. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI. Jakarta.
- Arif, Dikdik Baihaqi. 2016. Menguatkan Pendidikan Kebangsaan yang Berkemajuan. In Prosiding Konferensi Nasional Kewarganegaraan (Vol. II, pp. 197–208). Yogyakarta: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan FIS UNY bekerjasama dengan AP3Kni Wilayah DI Yogyakarta. Retrieved from <http://eprints.uad.ac.id/4454/>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 13 Oktober 2022. Peranan Dalam Menciptakan Peserta Didik yang Berkualitas. Waktu Terbit pukul 16.37 WIB. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikan-karakter-:-peranan-dalam-menciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas>.
- Media Indonesia, 17 Mei 2021. Wawasan Kebangsaan. Waktu Terbit pukul 05.05 WIB. <https://mediaindonesia.com/opini/405294/wawasan-kebangsaan>.
- Universitas Kristen Satya Wacana. 29 Januari 2023. Pendidikan Indonesia Masuki Generasi Emas. [https://fkip.uksw.edu/detail\\_post/news/pendidikan-indonesia-masuki-generasi-emas](https://fkip.uksw.edu/detail_post/news/pendidikan-indonesia-masuki-generasi-emas).